



Program "Selasa Wage"

Perlu Pengaturan Sistematis

JOGJA, BERNAS --Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta mengusulkan penyusunan aturan yang sistematis untuk memaksimalkan program "Selasa Wage" sebagai sebuah gerakan membersihkan Malioboro oleh seluruh komunitas yang ada di kawasan tersebut.

"Pengaturan yang sistematis untuk menjalankan program 'Selasa Wage' ini sangat penting karena program ini akan digelar rutin tiap 35 hari sekali. Dengan sistem ini, semua potensi yang ada di Malioboro akan bergerak bersama-sama untuk membersihkan kawasan ini," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana di Yogyakarta, Rabu (1/11).

Menurut dia, masih banyak potensi di kawasan Malioboro yang belum bekerja secara efektif dan efisien untuk membersihkan kawasan utama wisata di Kota Yogyakarta tersebut karena belum ada sistem kerja yang bisa dijadikan sebagai patokan. Ia pun mengusulkan, agar ada pembagian waktu yang jelas untuk membersihkan Malioboro setiap Selasa Wage, yaitu pukul 04.30 WIB hingga 06.00 WIB dilakukan oleh satuan tugas kebersihan yang dimiliki Unit Pelaksana Teknis Malioboro.

Selanjutnya, kegiatan membersihkan Malioboro bisa dilakukan oleh seluruh komunitas yang ada di kawasan tersebut sesuai dengan tempat mereka bekerja setiap hari di Malioboro. "Misalnya pedagang kaki lima membersihkan lingkungan tempatnya. Dengan adanya sistem, maka kegiatan Selasa Wage untuk mengistirahatkan pedagang kaki lima dan membersihkan Malioboro bisa dilakukan lebih baik lagi," katanya.

Berbagai komunitas di luar Malioboro yang berkeinginan untuk membantu membersihkan Malioboro setiap Selasa Wage, lanjut Suyana bisa menghubungi UPT Malioboro untuk koordinasi mengenai lokasi yang akan dibersihkan. "Selama ini, banyak komunitas luar yang membantu, tetapi belum terkoordinasi dengan baik," katanya.

Selain itu, Suyana mengusulkan agar program Selasa Wage juga dapat digunakan untuk mengecek kondisi hidran yang ada di sepanjang Malioboro. "Apakah hidran masih berfungsi dengan baik atau tidak. Jika ada kejadian kebakaran di kawasan ini, maka petugas dapat memanfaatkan hidran yang ada karena yakin bisa berfungsi dengan baik," kata Suyana.

Sebelumnya, Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yuniyanto memperbaiki pelaksanaan program "Selasa Wage" yang sudah berjalan dua kali. "Masukan untuk memperbaiki pelaksanaan program ini akan kamiampung dan bahas bersama. Setiap kegiatan pasti ada evaluasi agar pelaksanaan selanjutnya berjalan lebih baik," kata Yuniyanto.

Ia pun berharap agar komitmen pedagang kaki lima dan seluruh komunitas di Malioboro tetap terjaga untuk menjalankan program Selasa Wage dan menjadikan kegiatan bersih-bersih Malioboro tersebut menjadi sebuah kebiasaan bersama. (ant)

TITIK NOL --Seorang wisatawan mancanegara berinteraksi dengan mahasiswa arsitektur yang sedang menggambar di kawasan Titik Nol Kilometer, Kota Yogyakarta, Kamis (2/11). Program "Sela Wage" perlu dimaksimalkan agar kawasan Malioboro hingga Titik Nol terlihat bersih.

Instansi	Nilai Berita
1. <u>DLH</u>	<input type="checkbox"/> Negatif
2. <u>Din. Pariwisata</u>	<input type="checkbox"/> Positif
3. <u>UPT. Malioboro</u>	<input type="checkbox"/> Netral
4. _____	
5. _____	

Netral
 Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005